

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

1. As Syifaa adalah sebagai salah satu fungsi Al Qur'an yang merupakan karunia yang diberikan khusus untuk orang-orang beriman. Hal mana Syifaa tersebut berarti penyembuhan terhadap penyakit-penyakit tertentu. Seperti penyakit yang datang dari dalam hati manusia. Contohnya antara lain hasad, iri hati, sombong, khianat, merasa takut dan cemas, serta penyakit-penyakit lain-lainnya.
2. Dalam Islam Nabi telah memberikan dasar-dasar pengobatan untuk menyembuhkan penyakit rohani dan jasmani.
3. Jadi pendapat para ulama dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mereka menempatkan posisi As Syifaa dalam Al Qur'an sebagai penyembuhan terhadap penyakit-penyakit rohani, seperti ketertutupan hati untuk menerima petunjuk dan beberapa perbuatan yang dilarang oleh agama, contohnya adalah kebodohan, kesesatan, keraguan akan nikmat Allah, iri hati dan juga As Syifaa dapat pula berarti penyembuh terhadap penyakit-penyakit jasmani, namun termasuk di dalamnya non tekhnis, seperti membacanya dengan tujuan penyembuhan pada penyakit-penyakit yang diderita.

## B. Saran-Saran

Barang siapa yang memohon kesembuhan selain dari Al Qur'an, maka tidak ada penyembuhan baginya. Ketentuan ini menggariskan bahwa untuk memperoleh perihal sembuh maka Al Qur'an wajib dijadikan sandaran utama dengan jalan melaksanakan segala anjurannya. Sekalipun dokter mengatakan, bahwa si pasien harus meminum obat yang mengandung alkohol, maka bagi seorang muslim, jika masih sempat atau belum darurat wajib menghindari obat tersebut dan mencari obat lainnya yang dijamin halal.

Bagi mereka yang menjadikan Al Qur'an sebagai penyembuhan penyakit jasmani seperti dengan jampi-jampi atau mantera hendaknya menjaga agar keyakinan seperti itu tidak menjadikan seseorang menjadi musyrik.

Tidak ada lagi ketentuan yang dapat dijadikan penyembuhan terhadap penyakit rohani jika Al Qur'an dilalaikan membacanya, memahaminya dan mendalami serta melaksanakan ajarannya.